

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penambahan arang aktif dari tempurung kelapa yang diaktivasi dengan asam fosfat 5% dengan berbeda konsentrasi terhadap pemurnian minyak jelantah memberikan pengaruh nyata terhadap warna, densitas, rendemen, asam lemak bebas, bilangan asam, kadar air, dan tidak berpengaruh nyata terhadap bilangan iod, bilangan peroksida,
2. Penambahan arang aktif dari tempurung kelapa yang diaktivasi dengan asam fosfat dengan konsentrasi arang 7% dapat menurunkan warna sebesar 27,6%, rendemen 21 %, asam lemak bebas 17,16 %, bilangan asam 14,47 %, kadar air 40,9 %, menaikkan berat jenis 0,21 %
3. Perlakuan terbaik penelitian ini yaitu perlakuan E (Pemberian arang aktif 7 % dengan kandungan asam lemak bebas 0,304 %, bilangan asam 0,65 mg KOH/g, bilangan iod 58,04 g/ml, bilangan peroksida 17,96 mekO₂/kg, kadar air 0,13%, berat jenis 0,9122 g/cm³, warna 4,7 R/51 Y dan rendemen 75,6 %, dari hasil yang didapatkan yang tidak memenuhi standar SNI yaitu bilangan asam, bilangan peroksida.

5.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya agar melakukan proses netralisasi sebelum proses pemurnian dilakukan, dengan tujuan untuk menurunkan bilangan asam dan *FFA* pada minyak dengan proses netralisasi
2. Karena minyak hasil pemurnian tidak bisa digunakan, maka alternatif lain dari penggunaan minyak tersebut bisa digunakan untuk pembuatan sabun.

